

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis berperan aktif sebagai sutradara dalam pembuatan video *company profile* Cozystop Homestay, dengan menyimpulkan bahwa peran sutradara sangat krusial dalam keseluruhan tahapan produksi, mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Seorang sutradara dituntut untuk mampu menciptakan karya audiovisual yang menarik, memuat pesan yang ingin disampaikan, serta mampu mengimplementasikan proses kreatif agar hasil akhir sesuai dengan rencana dan ekspektasi. Selain itu, sutradara juga harus memiliki kemampuan untuk menerjemahkan pesan dan *branding* merek yang ada dalam naskah, menjadi visual yang komunikatif. Tidak hanya itu, sutradara juga dituntut untuk menguasai keterampilan *problem solving* dalam menghadapi berbagai kendala yang mungkin terjadi selama proses produksi.

Sebagai sutradara, penulis memanfaatkan proses kreatif untuk merealisasikan pesan dan *branding* yang akan divisualisasikan dalam video *company profile* Cozystop. Tahapan kreatif ini mencakup riset pra-produksi, penyusunan dan perencanaan naskah, pengembangan *storyboard*, produksi pengambilan gambar dan perekaman *voice-over*, pendampingan editor dalam proses pasca-produksi, diskusi serta revisi hasil *editing* hingga diperoleh karya akhir yang dapat memuat seluruh pesan yang ingin disampaikan. Penulis juga memadukan berbagai referensi yang telah dikumpulkan untuk menciptakan kombinasi baru yang diterapkan dalam karya ini.

5.2. Saran

1. Sebagai seorang sutradara setidaknya harus memiliki basic dalam semua bidang yang berhubungan dengan audiovisual, dasar ini akan berguna dalam proses pra-produksi hingga pasca-produksi dalam memperkirakan segala hal. Baik itu dalam aspek teknik maupun sebagai indikator tolak ukur untuk memaksimalkan dan efisiensi semua sumber daya yang dimiliki dan terlibat dalam proses produksi. Hal ini karena kemampuan seseorang pasti berbeda-beda dalam proses eksekusi pada pembuatan sebuah karya sehingga basic dan pemahaman seorang sutradara bisa digunakan untuk memaksimalkan dan memberikan batasan sesuai dengan SDM dan budget yang dimiliki.
2. Memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan efisien juga harus dimiliki oleh seorang sutradara. Kendala dan permasalahan mulai dari proses pra-produksi hingga pasca-produksi tidak dapat dihindari dan diperkirakan datangnya. Sehingga kemampuan ini berguna agar semua proses produksi tetap bisa berjalan lancar.
3. Kemampuan multitasking berguna sebagai backup plan ketika ada crew atau anggota produksi lain mengalami kendala dalam proses pengerjaan jobdesknya. Sehingga hal ini dapat meminimalisir resiko dan efisiensi waktu produksi.
4. Negosiasi dan komunikasi, seorang sutradara harus memiliki kemampuan ini baik untuk menjalin komunikasi maupun menyampaikan pesan karya kepada seluruh crew produksi. Tidak hanya itu kemampuan ini juga berguna untuk mengarahkan talent ketika proses produksi maupun menjelaskan kepada client ketika ada miss komunikasi yang terjadi dalam mengartikan karya yang sedang dikerjakan.